



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
Kelas / Semester : V/Genap
Tema : 8. Lingkungan sahabat kita
Sub Tema : Usaha pelestarian Lingkungan
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks “Hari Air Sedunia”, siswa dapat menemukan informasi penting dari teks bacaan
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat mind mapping tentang cara melestarikan lingkungan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

❖ Pendahuluan (2 menit)

1. Guru memberikan salam dan menunjuk siswa yang bertugas memimpin berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.
2. Guru mengecek kesiapan siswa, kehadiran, dan memeriksa kerapian siswa.
3. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari “Lingkungan sahabat kita”
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
5. Guru memberikan pertanyaan stimulus siswa tentang topik “Mengenal lingkungan dan upaya pelestariannya”:
Pertanyaannya berupa;
 - Apa yang terjadi jika kita mencuci baju menggunakan air yang tercampur minyak?
 - Apa yang terjadi jika kita minum air yang tercemar kuman penyebab penyakit?
 - Apa yang dapat kalian simpulkan dari jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas?

❖ Kegiatan Inti (6 menit)

1. Siswa membaca cermat sebuah bacaan tentang “Hari Air Sedunia”
2. Dengan bimbingan guru, siswa mendiskusikan hal-hal penting yang terdapat dalam teks bacaan
3. Siswa menyimpulkan isi teks bacaan.
4. Siswa mengamati sebuah gambar cerita yang disajikan oleh guru
5. Dengan bimbingan guru, siswa membahas isi dari gambar cerita tersebut.
6. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok dalam kelas.
7. Siswa berdiskusi kelompok untuk menemukan informasi tentang cara melestarikan lingkungan sesuai dengan isi gambar
8. Didalam kelompok, siswa membuat mind mapping tentang cara melestarikan lingkungan
9. Siswa menyimpulkan hasil diskusi yang dilakukan dalam kelompok.
10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
11. Guru memberikan apresiasi dan pengakuan presentasi siswa.

❖ Penutup (2 menit)

1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran.
2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan do’a yang dipimpin oleh salah satu siswa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap
Observasi selama kegiatan pembelajaran

2. Penilaian pengetahuan
Tes tertulis dalam mengidentifikasi upaya mengatasi krisis air bersih
3. Penilaian keterampilan :
Menyampaikan pendapat hasil diskusi dan membuat mind mapping

Kepala Sekolah



Jamilah, S.Ag, S.Pd

NIPY: 197510262003102020

Guru



Siti Aliyah, S.Pd.I., M.Pd.

NIPY : 199102242013082176

LAMPIRAN MATERI

Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (world water day) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah. Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah.

Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri. Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.



Sumber cerita: Kakek Bangau yang Baik Hati; Caraka Darma Aksara

Gambar tersebut merupakan cuplikan dari buku cerita bergambar yang berjudul "Kakek Bangau yang Baik Hati". Buku tersebut menceritakan sebuah sawah yang kekeringan. Ketam dan katak yang biasa hidup di situ menjadi sangat tersiksa. Mereka meminta pertolongan kepada Kakek Bangau. Merasa iba, maka Kakek Bangau terbang berkeliling mencarikan tempat berair bagi ketam-ketam dan katak-katak. Akhirnya Kakek Bangau menemukan sebuah telaga, lalu dipindahkannya katak-katak dan ketam-ketam ke telaga itu.

LAMPIRAN PENILAIAN

Penilaian Sikap : Tanggung jawab, Santun dan Percaya diri.

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Tanggung jawab					
2.	Santun					
3.	Percaya diri					

Penilaian pengetahuan :

Mengemukakan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.

Menyebutkan ciri-ciri gambar cerita

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengidentifikasi mengatasi krisis air bersih	Terdapat 3 upaya mengatasi krisis air bersih, informasi jelas dan rinci	Terdapat 2 upaya mengatasi krisis air bersih, informasi jelas dan rinci	Terdapat 1 upaya mengatasi krisis air bersih, informasi jelas dan rinci	Tidak bisa mengidentifikasi upaya mengatasi krisis air bersih

Penilaian ketrampilan : Menyampaikan hasil diskusi dan membuat mind mapping

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan dalam membuat mind mapping	Mind mapping memuat informasi yang tepat dan jelas, bentuk mind mapping rapi dan teratur	Mind mapping memuat informasi yang tepat namun kurang jelas, bentuk mind mapping belum rapi namun teratur	Mind mapping memuat informasi yang kurang tepat dan kurang jelas, bentuk mind mapping belum rapi dan teratur	Mind mapping memuat informasi yang belum tepat dan belum jelas, bentuk mind mapping belum rapi dan belum teratur